

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi merupakan organisasi atau lembaga ekonomi yang mempunyai tujuan, sistem pengelolaan bahkan asas dan sendi-sendi dasar. Dalam perkembangannya koperasi adalah bentuk kerja sama yang bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur.

Organisasi koperasi dikenal sebagai suatu kerja sama orang-orang yang sama kepentingannya, namun sangat sedikit yang mengerti bahwa koperasi adalah badan usaha yang hanya bisa hidup dengan jiwa wirausaha, organisasi dan manajemen yang baik. Maka sangat dibutuhkan adalah pemimpin dan pegawai yang penuh inisiatif, kreatifitas dan inovasi. Koperasi adalah badan usaha yang harus berkompetisi secara keras dengan badan usaha lain oleh karena itu dalam pengelolaannya haruslah dengan teknik manajemen yang modern.

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang kearah tujuan organisasional atau maksud yang nyata manajemen adalah sebagai proses

perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan. James A.F Stoner (alih bahasa Alfonus Sirait, 1998: 8) oleh sebab itu manajemen sangatlah penting dalam pengelolaan koperasi karena dapat menentukan maju mundurnya usaha koperasi yang bersangkutan.

Salah satu prinsip utama praktek perkoperasian yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota di antaranya dengan memberikan pelayanan yang maksimal yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota (Panji Anoraga dan Ninik Widiyanti, 1993: 10). Hal ini tentu akan melibatkan peran serta pegawai koperasi yang bersangkutan untuk lebih meningkatkan peranannya ke arah lebih baik.

Begitupun dengan KUD Subur yang dalam perkembangannya pengurus senantiasa berusaha untuk memberikan yang terbaik pada anggota diantaranya dengan upaya penerapan manajemen kepengurusan agar dalam pengelolaan unit-unit usaha berjalan seperti yang diharapkan. Adapun usaha yang dikelola KUD Subur adalah sebagai berikut :

1. Unit simpan pinjam, terdiri atas : unit usaha tebu rakyat, KCK, KUT
2. Unit usaha perdagangan terdiri : Penyediaan pangan, Sarana Produksi pertanian.
3. Unit usaha jasa listrik
4. Unit usaha Asuransi

Berkaitan dengan unit usaha tersebut, manajemen kepegawaian KUD Subur sangat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan anggotanya agar tercapai tujuan yang telah di tetapkan bersama-sama.

Melihat fenomena di atas, penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana upaya yang telah di lakukan KUD Subur dalam menerapkan manajemen kepegawaian dan juga tingkat kesejahteraan anggota KUD Subur Desa Kedungneng Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

B. Perumusan Masalah

Dalam perumusan masalah ini dibagi ke dalam tiga tahapan, antara lain sebagai berikut :

1. Wilayah Penelitian

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian ini menyangkut masalah ekonomi koperasi yaitu tentang upaya penerapan manajemen kepegawaian dan tingkat kesejahteraan anggota KUD Subur Desa Kedungneng Kecamatan Losari Kabupaten Brebes .

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan empirik yaitu di peroleh dari pengurus, pegawai sebagai informan dan anggota sebagai responden. Pendekatan teoritik diperoleh dari buku-buku relepan dengan masalah yang diteliti.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah pertentangan antara teori yang digunakan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Yaitu tentang kesejahteraan anggota terhadap upaya pengurus dalam menerapkan manajemen kepegawaian.

2. Pembatasan Masalah

Sesuai uraian diatas, penulis hanya akan membatasi masalah yang berhubungan dengan upaya penerapan manajemen kepegawaian dalam meningkatkan mutu SDM dan tingkat kesejahteraan anggota KUD Subur Desa Kedungneng Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana upaya KUD Subur Desa Kedungneng Kecamatan Losari Kabupaten Brebes dalam menerapkan manajemen kepegawaian ?
- b. Bagaimana tingkat kesejahteraan anggota terhadap manajemen kepegawaian KUD Subur Desa Kedungneng Kecamatan Losari Kabupaten Brebes ?
- c. Bagaimana pengaruh upaya penerapan manajemen kepegawaian terhadap tingkat kesejahteraan anggota KUD Subur Desa Kadungneng Kecamatan Losari Kabupaten Brebes ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk memperoleh data tentang upaya KUD Subur Desa Kedungneng Kecamatan Losari Kabupaten Brebes dalam menerapkan manajemen kepegawaian.
- b. Untuk memperoleh data tentang tingkat kesejahteraan anggota terhadap manajemen kepegawaian KUD Subur Desa Kedungneng Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.
- c. Untuk memperoleh data tentang pengaruh upaya penerapan manajemen kepegawaian terhadap tingkat kesejahteraan anggota KUD Subur Desa Kedungneng Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

D. Kerangka Pemikiran

Koperasi mempunyai berbagai macam ciri dalam menjalankan berbagai macam fungsi, koperasi merupakan sarana untuk mencapai tujuan dan tujuan yang dapat dicapai melalui koperasi bermacam-macam (Sudjanadi, 1988: 5) karena itu amatlah sulit untuk membuat batasan tentang koperasi yang dapat memusatkan semua pihak.

Sebagai contoh luasnya keragaman dapat dikemukakan bahwa koperasi mempunyai ciri sebagai perkumpulan orang-orang wahana kerja sama, badan usaha dan suatu sistem ekonomi. Namun apapun tujuan akhir yang hendak

dicapai melalui koperasi, koperasi di harapkan mampu berkembang dengan baik dan sehat agar dapat meningkatkan kesejahteraan sosial para anggotanya.

Asas-asas koperasi antara lain ialah demokrasi, keanggotaan terbuka dan semata-mata tidak mengejar keuntungan, tetapi juga memberikan pelayanan yang baik pada anggotanya sebagaimana kegiatan ekonomi lainnya semestinya koperasi mempunyai pembukuan yang tertib, pengelolaan serta manajemen (Dawam Rahardjo, 1988 : 89).

Manajemen koperasi harus diarahkan pada orientasi strategik dan gerakan koperasi harus memiliki manusia-manusia yang mampu menghimpun dan memobilisasikan berbagai sumber daya yang di perlukan untuk memanfaatkan peluang usaha (Hendrajogi, 2000 : 150).

Gerakan koperasi haruslah mampu mengimbanginya dengan meningkatkan diri dari kemampuan koperasi agar bisa berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan anggota. Menurut Dr. Broto Sunaryo (1990 : 107) guna mewujudkan harapan yang demikian di jelaskan bahwa kegiatan-kegiatan yang sepantasnya digalakkan utnuk meningkatkan kemampuan diri gerakan koperasi adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran sendi-sendi dasar koperasi.
2. Meningkatkan pengetahuan terhadap daya guna dan perlengkapan organisasi koperasi.

3. Meningkatkan pelayanan terhadap para anggota koperasi pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
4. Meningkatkan pengetahuan terhadap pengelolaan manajemen koperasi.
5. Meningkatkan pengetahuan terhadap pengembangan usaha koperasi.

Antisipasi dan pergerakan koperasi yang tepat dan benar dalam memanfaatkan peluang atas kebijakan pemerintah, semestinya harus dipikirkan disamping gerakan koperasipun harus dapat memanfaatkan hal ini seefektif dan seefisien mungkin, sehingga segala kegiatan usaha koperasi dapat membuahkan sesuatu yang senafas dengan apa yang dimintakan oleh pasal 33 UUD 1945 yang dapat diterjemahkan pula sebagai usaha kearah terwujudnya kesejahteraan masyarakat secara merata.

E. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Jenis dan Sumber Data

Untuk memperoleh data, penulis menggunakan dua sumber yaitu data empirik dan teoritik. Data empirik yaitu penulis mengambil dari berbagai sumber yang dianggap mampu memberikan data secara objektif yang ada dilapangan seperti pengurus, pegawai dan anggota sedangkan data teoritik penulis ambil dari sumber-sumber buku yang relevan dengan masalah yang diteliti.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ketua, pengurus, karyawan dan anggota KUD Subur yang berjumlah 150 orang.

b. Sampel

Yang dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu masyarakat Desa Kedungneng yang menjadi anggota KUD Subur yang berjumlah 150 orang karena terlalu banyak maka penulis mengambil sampel sebanyak 20 % dari jumlah populasi yaitu sebanyak 30 orang. Pengambilan sampel sebanyak 20% ini di didasarkan atas pedoman bahwa :

“Untuk sekedar ancer-ancer maka bila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih”. (Suharsimi, 1993 : 107)

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi Secara luas berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengurusan, sedangkan secara sempit yaitu pengamatan dengan indra penglihatan yaitu berarti mengajukan sejumlah pertanyaan-pertanyaan (Irawan Suhartono, 1998 : 69)⁸

b. Wawancara

Menurut M. Rivai (1992 : 98) wawancara yaitu tanya jawab secara lisan untuk memperoleh keterangan langsung dari hal-hal yang diteliti.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah :

1. Membuat instrumen wawancara yang sesuai dengan batasan-batasan masalah.
 2. Menentukan dan menghubungi orang yang akan diwawancarai yaitu :
 - a. Ketua atau pengurus KUD Subur Kedungneng
 - b. Manager KUD Subur Kedungneng
 - c. Karyawan KUD Subur Kedungneng
 - d. Masyarakat Desa Kedungneng yang menjadi anggota KUD Subur.
- c. Angket

Teknik angket yang dilakukan yaitu dengan menyebarkan daftar pertanyaan yang pilihan jawabannya sudah tersedia, di berikan kepada 30 anggota KUD Subur di Desa Kedungneng Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

- d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam seperti buku harian, laporan, catatan khusus, arsip-arsip dan sebagainya yang diharapkan dapat memperoleh data akurat yang telah dicatat oleh para pengurus tentang KUD Subur

4. Teknik Analisa Data

Dalam melakukan analisa penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan berbagai tahapan yaitu :

a. Menggunakan Rumus Prosentase

Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan anggota terhadap manajemen kepegawaian KUD Subur Kedungneng di pergunakan rumus statistik prosentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

N = Jumlah responden

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasesnya

100% = Bilangan konstan (Anas Sudjono, 1999 : 40-41)

Untuk menafsirkan data prosentase yang didapat, dipergunakan pedoman yang didapat, digunakan pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1999 : 196) yang mengatakan :

Kriteria baik : 79% - 100%

Kriteria cukup baik : 76% - 50%

Kriteria kurang baik : 40% - 55%

Kriteria tidak baik : kurang dari 40%

b. Menggunakan Rumus “r” *Product Moment*

Untuk mengetahui korelasi antara hubungan variabel tingkat kesejahteraan anggota (variabel x) dengan variabel upaya yang dilakukan KUD Subur dalam meningkatkan mutu SDM (variabel y) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

c. Untuk menghitung data dengan menggunakan rumus *product moment* diatas, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyusun kedua kelompok skor ke dalam tabel
2. Melakukan perhitungan korelasi dengan rumus r_{xy}
3. Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} dari hasil perhitungan dengan ketentuan (Anas Sudjono 1999 : 180) sebagai berikut :

0,00 – 0,20 = Hubungan sangat rendah

0,20 – 0,40 = Hubungan rendah

0,40 -- 0,70 = Hubungan cukup

0,70 – 0,90 = Hubungan tinggi

0,90 – 1,00 = Hubungan